

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW MENGENAI PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS CLOUD COMPUTING DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFISIENSI PENGELOLAAN DATA ORGANISASI

Nurul Azizah

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar
nuurulazizzah@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze in depth how the role of cloud computing-based management information systems can provide benefits including increasing efficiency in organizational data management and identifying factors that influence their success or failure through a Systematic Literature Review (SLR) guided by the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) method as a systematic basis for selecting and analyzing literature. The results and discussion confirm that the success of cloud implementation is highly dependent on organizational readiness, the quality of human resources, clarity of internal policies, and the institution's ability to manage data security risks. Lack of digital literacy, user resistance, infrastructure limitations, and security vulnerabilities are still the main obstacles. This study concludes that cloud computing-based management information systems have a very large role in increasing the efficiency of organizational data management. Based on the findings compiled, cloud computing has been proven to strengthen flexibility, scalability, and speed of data access, while improving work coordination, information transparency, and the effectiveness of operational processes in various sectors.

Keywords: *Management Information Systems, Cloud Computing, Organizational Data Management*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana peran sistem informasi manajemen berbasis *cloud computing* dapat memberikan manfaat termasuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data organisasi serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun kegagalannya melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan panduan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) sebagai dasar sistematis dalam pemilihan dan analisis literatur. Hasil dan pembahasan menegaskan bahwa keberhasilan implementasi *cloud* sangat bergantung pada kesiapan organisasi, kualitas sumber daya manusia, kejelasan kebijakan internal, serta kemampuan institusi dalam mengelola risiko keamanan data. Minimnya literasi digital, resistensi pengguna, keterbatasan infrastruktur, dan kerentanan keamanan masih menjadi hambatan utama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem informasi manajemen berbasis *cloud computing* memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data organisasi. Berdasarkan temuan yang dihimpun, *cloud computing* terbukti mampu memperkuat fleksibilitas, skalabilitas, dan kecepatan akses data, sekaligus memperbaiki koordinasi kerja, transparansi informasi, serta efektivitas proses operasional di berbagai sektor.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Manajemen, Cloud Computing, Pengelolaan Data Organisasi*

Article history

Received : Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Pemanfaatan teknologi berbasis *cloud computing* dalam manajemen informasi organisasi mengalami perkembangan dalam lima tahun terakhir, seiring meningkatnya kebutuhan organisasi untuk mengelola volume data yang semakin besar. Sistem informasi manajemen berbasis *cloud* memungkinkan pengelolaan data dan aplikasi melalui Infrastruktur internet, yang menawarkan fleksibilitas, skalabilitas, dan efisiensi operasional (Istiqomah & Nasution, 2025). Banyak organisasi masih menghadapi kebingungan mengenai jenis layanan, fungsi masing-masing model, serta kesulitan dalam memahami mekanisme kerja dan peran *cloud* dalam sistem manajemen informasi. Menurut Rizdawaty & Mustafidah (2021), ketidaksiapan ini sering muncul akibat faktor yang menentukan keputusan adopsi *cloud*, yaitu pengurangan biaya, fleksibilitas, redundansi dan keandalan, skalabilitas, kolaborasi, efisiensi, virtualitas, dan ketersediaan. Selain pemahaman, aspek keamanan data menjadi salah satu isu yang paling sering disorot dalam implementasi *cloud computing*. Ketidakjelasan standar keamanan, kekhawatiran terhadap kebocoran data, dan keterbatasan kontrol terhadap infrastruktur *cloud* menjadi hambatan yang membuat organisasi ragu memaksimalkan teknologi ini. Ketidaksiapan manajerial juga berpengaruh, karena banyak pimpinan organisasi yang belum memahami urgensi transformasi digital dan masih melihat *cloud computing* sebagai opsi tambahan, bukan sebagai kebutuhan strategis dalam pengelolaan data.

Cloud computing memiliki peranan penting dalam peningkatan kinerja manajemen informasi. *Cloud* dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan cara menyederhanakan proses bisnis, mengurangi kesalahan manual, serta mempermudah kolaborasi antar departemen (Sudianto & Sutopo, 2025). Efektivitas *cloud computing* tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, melainkan juga oleh kebijakan internal, kesiapan sumber daya manusia, dan kemampuan organisasi dalam mengelola perubahan. Kompetensi sumber daya manusia, khususnya dalam literasi digital, serta kepemimpinan yang visioner dan budaya organisasi yang adaptif, memegang peran strategis dalam memfasilitasi proses transformasi digital melalui *cloud computing* (Mardiyati, Alfin, & Pramarta, 2025).

Pendekatan *Systematic Literature Review* terhadap penelitian-penelitian terkait *cloud computing* dalam manajemen informasi menunjukkan bahwa meskipun manfaat teknologi ini sudah banyak dibuktikan, berbagai kendala utama masih berulang di banyak organisasi. Beberapa studi mengungkap bahwa organisasi sering kali salah memahami mekanisme penyimpanan data berbasis *cloud* dan belum dapat membedakan antara manfaat jangka pendek dan jangka panjang dari penerapan teknologi *cloud*. Tantangan dalam memanfaatkan sistem pengamanan adalah melindungi data pelanggan seluler yang disimpan dalam *mobile cloud* (Ula, Adek, & Bustami, 2021). Perkembangan teknologi *cloud* yang cepat tidak selalu diiringi dengan pembaruan kebijakan di organisasi dapat menimbulkan kesenjangan antara kebutuhan teknologi dan kesiapan manajemen informasi.

Sejumlah penelitian sebelumnya juga memiliki kekurangan karena tidak memberikan analisis mendalam mengenai hubungan antara kebijakan, regulasi teknologi informasi, dan efektivitas pengelolaan data berbasis *cloud*. Mayoritas penelitian masih berfokus pada aspek teknologi semata, sementara faktor-faktor manajerial dan organisasi seperti kepemimpinan, budaya perusahaan, dan resistensi terhadap perubahan masih jarang diteliti secara eksplisit (Septiani, et al., 2025). Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk mengisi celah tersebut dengan pendekatan *Systematic Literature Review*, sehingga dapat menyatukan berbagai temuan terkait efektivitas *cloud computing*, hambatan yang sering muncul, serta faktor-faktor pendorong keberhasilan penerapannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana organisasi memanfaatkan *cloud computing* dalam pengelolaan data serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun kegagalannya. Dengan menggabungkan berbagai temuan penelitian melalui metode *Systematic Literature Review*, kajian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai penerapan *cloud computing*, tantangan yang dihadapi organisasi, serta implikasinya terhadap pengelolaan data. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi, serta menawarkan rekomendasi bagi pengambil keputusan, praktisi teknologi informasi, dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan efektivitas implementasi *cloud computing* di lingkungan organisasi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan panduan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) sebagai dasar sistematis dalam pemilihan dan analisis literatur. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas *cloud computing* dalam pengelolaan informasi organisasi berdasarkan studi terdahulu.

Tahap awal dilakukan dengan mengumpulkan artikel-artikel ilmiah yang relevan dari database akademik seperti Google Scholar, Web of Science dan situs artikel lain dengan rentang waktu publikasi antara 2021 hingga 2025. Kata kunci yang digunakan adalah “*cloud computing*”, “sistem informasi manajemen”, dan “pengelolaan data organisasi”. Selanjutnya, menyaring artikel duplikasi dan menilai kecocokan abstrak terhadap kriteria inklusi yang ditetapkan, yaitu publikasi dalam jurnal *peer reviewed* dan fokus pada implementasi *cloud* dalam pengelolaan data organisasi. Studi yang hanya bersifat konseptual tanpa bukti empiris atau tidak menjelaskan implementasi praktis *cloud computing* dieliminasi pada tahap ini.

Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan sintesis tematik dan kategorisasi untuk mengidentifikasi pola temuan, manfaat, dan tantangan penggunaan *cloud* dalam pengelolaan data organisasi. Seluruh proses pemilihan dan analisis mengikuti alur PRISMA sehingga hasil kajian dapat dilacak ulang dan direplikasi oleh peneliti lain, serta memberikan dasar yang kuat untuk menyusun sintesis bukti empiris terkait efektivitas *cloud computing* dalam manajemen informasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini disusun melalui proses penelaahan sistematis terhadap berbagai studi yang membahas penerapan *cloud computing* dalam sistem informasi manajemen di beragam sektor organisasi. Analisis terhadap literatur yang teridentifikasi menunjukkan bahwa efektivitas *cloud computing* tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas infrastruktur teknologi, tetapi juga oleh kebijakan organisasi, kesiapan sumber daya manusia, serta karakteristik operasional institusi. Tabel ini menyajikan rangkuman hasil identifikasi dan klasifikasi literatur yang digunakan dalam penelitian untuk membentuk pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas *cloud computing* dalam pengelolaan data organisasi.

Tabel 1. *Systematic Literature Review*

No.	Peneliti	Fokus Utama	Hasil Utama	Kaitan dengan Penelitian Ini
1	Gardenia & Widy (2024)	Implementasi <i>cloud</i> pada sistem informasi manajemen <i>webhosting</i> .	Implementasi <i>cloud</i> pada <i>webhosting</i> meningkatkan fleksibilitas sumber daya, efisiensi biaya, dan ketersediaan layanan.	Menyajikan manfaat <i>cloud</i> untuk manajemen informasi berbasis <i>web</i> dengan efektivitas pengelolaan data.
2	Naibaho, et al. (2023)	Sistem informasi sekolah berbasis <i>cloud</i> pada Dinas Pendidikan.	Prototipe SIM sekolah <i>cloud</i> mampu meningkatkan aksesibilitas data dan kemudahan administrasi.	Penerapan <i>cloud</i> untuk pengelolaan data institusi untuk membandingkan efektivitas dan tantangan integrasi sistem lama.
3	Haqi & Adhariani (2024)	Implementasi <i>cloud computing</i> dalam Industri 4.0 pada infrastruktur <i>cloud</i> perusahaan.	Evaluasi kesiapan infrastruktur <i>cloud</i> pada perusahaan infrastruktur.	Menilai faktor teknis dan manajerial yang menentukan efektivitas <i>cloud</i> pada organisasi berorientasi industri.
4	Hakimi, et al. (2024)	Integrasi AI dan <i>cloud computing</i> pada sektor telekomunikasi.	Menunjukkan bagaimana <i>cloud</i> meningkatkan skalabilitas model AI, beri contoh integrasi dan dampak operasional.	Menunjukkan peran <i>cloud</i> sebagai infrastruktur layanan terhadap pengelolaan data yang mendukung pengambilan keputusan.
5	Asy'ari, et al. (2024)	Perancangan <i>prototype cloud computing</i> untuk aplikasi organisasi.	Prototipe memperlihatkan perbaikan aksesibilitas dan efisiensi; pembahasan tantangan implementasi lokal.	Menerapkan <i>hands-on</i> tentang bagaimana desain <i>cloud</i> memengaruhi efektivitas pengelolaan data organisasi.
6	Lestari, et al. (2024)	Pengembangan sistem informasi berbasis <i>cloud</i> untuk manajemen syarat kelulusan siswa.	Sistem menyederhanakan proses pemantauan syarat kelulusan dan transparansi meningkat. Hasil <i>usability</i> menunjukkan beberapa aspek perlu perbaikan.	Memberikan contoh empiris bagaimana <i>cloud computing</i> meningkatkan efisiensi pengelolaan data organisasi pendidikan.
7	Narayani & Mahadewi (2023)	Implementasi <i>cloud</i> untuk meningkatkan kolaborasi tim audit.	Meningkatkan kolaborasi dan efisiensi audit; hambatan utama pada keamanan data dan <i>training</i> .	Menerapkan kolaborasi berbasis <i>cloud</i> dalam manajemen informasi serta implikasi kepatuhan dan kontrol data.

8	Fauzi & Rahmawati (2025)	Implementasi <i>cloud-based management system</i> pada perusahaan logistik.	Penggunaan <i>cloud</i> mempercepat <i>tracking</i> , pengelolaan inventori, dan pelaporan operasional. Efisiensi meningkat karena akses <i>real-time</i> .	Menunjukkan dampak <i>cloud</i> pada sektor bisnis yang sangat bergantung pada data <i>real-time</i> .
9	Rakhmat, et al. (2021)	Pemanfaatan aplikasi OwnCloud pada sistem keamanan <i>cloud computing</i> .	Menjelaskan implementasi OwnCloud sebagai solusi <i>cloud</i> privat untuk penyimpanan dan sinkronisasi data.	Memberikan kasus penggunaan <i>cloud</i> privat untuk keamanan, kontrol akses, dan efisiensi pengelolaan data.
10	Arsal, et al. (2025)	Strategi pengembangan Sistem Informasi Manajemen berbasis <i>cloud</i> untuk UMKM.	Menguraikan strategi adopsi <i>cloud</i> untuk UMKM dan menunjukkan peningkatan efisiensi operasional serta akses pasar pada UMKM.	Menilai bagaimana strategi implementasi dan aspek kesiapan organisasi memengaruhi efektivitas <i>cloud</i> dalam pengelolaan data.

Hasil peninjauan literatur menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen berbasis *cloud computing* secara konsisten diposisikan sebagai fondasi penting dalam peningkatan efisiensi pengelolaan data organisasi, baik pada sektor pendidikan, bisnis, pemerintahan, maupun industri. Temuan awal dari berbagai studi memperlihatkan bahwa fleksibilitas, elastisitas, dan skalabilitas yang ditawarkan *cloud computing* menjadi faktor kunci yang mendorong percepatan alur kerja serta penghematan biaya operasional. Gardenia & Widy (2024) menjelaskan bahwa fleksibilitas sumber daya dan efisiensi biaya merupakan dua indikator utama yang tampak ketika *cloud* diterapkan dalam sistem informasi manajemen modern, terutama dalam layanan *webhosting*. Temuan tersebut sejalan dengan analisis Haqi & Adhariani (2024) yang menunjukkan bahwa kesiapan infrastruktur *cloud* berperan dalam mempercepat digitalisasi industri dan memaksimalkan performa sistem informasi perusahaan. Kedua penelitian tersebut menguatkan argumen bahwa *cloud computing* tidak hanya berfungsi sebagai alat teknologi, tetapi juga sebagai infrastruktur strategis yang membentuk pola kerja manajemen informasi modern yang lebih adaptif, responsif, dan efisien.

Menurut Naibaho & Aritonang (2023), sistem informasi sekolah berbasis *cloud* mampu menyediakan akses data yang lebih mudah, mempercepat alur kerja administrasi, dan mengurangi beban manual pada pihak sekolah melalui integrasi sistem yang sederhana namun efektif. Hal ini diperkuat oleh Lestari, et al. (2024) yang menemukan bahwa sistem berbasis *cloud* untuk pemantauan syarat kelulusan siswa tidak hanya meningkatkan efisiensi proses akademik, tetapi juga memperkuat transparansi dan akurasi data. Kedua temuan tersebut memperlihatkan bahwa adopsi *cloud* tidak hanya memengaruhi kecepatan akses, tetapi juga kualitas kontrol data karena seluruh proses penyimpanan, distribusi, dan pembaruan informasi berlangsung secara terstandarisasi dalam satu *platform* terpusat.

Berbagai studi menegaskan bahwa efektivitas *cloud computing* tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologinya, tetapi juga kesiapan infrastruktur dan manajerial organisasi sebelum melakukan migrasi. Haqi & Adhariani (2024) mengungkap bahwa tingkat kesiapan teknis, penilaian migrasi, dan tolok ukur kinerja *cloud* menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan implementasi *cloud*. Sementara itu, Naibaho et al. (2023)

menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia serta kesiapan kebijakan internal memengaruhi sejauh mana institusi publik dapat memanfaatkan *cloud* secara optimal. Hal ini menegaskan bahwa efektivitas *cloud* merupakan hasil dari kombinasi antara kapabilitas teknis, kebijakan internal, pelatihan pengguna, dan pemahaman strategis organisasi mengenai fungsi *cloud* dalam manajemen informasi.

Integrasi *cloud computing* dengan teknologi lain, terutama *Artificial Intelligence* (AI), juga memperkuat relevansi *cloud* dalam peningkatan efektivitas manajemen informasi. Hakimi, et al. (2024) menegaskan bahwa integrasi AI dengan *cloud computing* mampu meningkatkan skalabilitas pemrosesan data pada sektor telekomunikasi serta mempercepat kemampuan model analitik dalam mendukung pengambilan keputusan. Mereka menekankan bahwa *cloud* berfungsi sebagai sumber daya komputasi yang memungkinkan model AI bekerja secara lebih efisien dengan dukungan kapasitas pemrosesan yang elastis dan dapat ditingkatkan sesuai kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa *cloud computing* tidak hanya mendukung pengolahan data dasar, tetapi juga menyediakan fondasi bagi sistem informasi tingkat lanjut yang membutuhkan kecepatan, ketelitian, dan skalabilitas komputasi tinggi.

Aspek perancangan teknis dan pengembangan prototipe berbasis *cloud* dalam temuan Asy'ari, et al. (2024) dijelaskan bahwa prototipe aplikasi berbasis *cloud* yang mereka kembangkan dapat meningkatkan aksesibilitas data operasional dan mempercepat alur kerja internal organisasi. Temuan tersebut diperkuat oleh Lestari et al. (2024) yang menyatakan bahwa sistem *cloud* untuk pemantauan akademik mereka mampu meningkatkan efisiensi sekaligus transparansi proses, meskipun beberapa aspek *usability* masih perlu diperbaiki agar lebih optimal. Kedua studi ini menunjukkan bahwa efektivitas *cloud* tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis penyimpanan dan pemrosesan data, tetapi juga oleh kualitas desain antarmuka, stabilitas sistem, dan kemampuan pengguna beradaptasi dengan *platform* baru.

Narayani & Mahadewi (2023) menegaskan bahwa dalam aspek kolaborasi dan koordinasi kerja, *cloud computing* mampu meningkatkan kualitas kolaborasi tim audit melalui fitur akses *real time* dan mekanisme berbagi data yang terintegrasi, meskipun persoalan keamanan data dan keterbatasan pelatihan pengguna masih menjadi hambatan utama. Di sisi lain, Hakimi et al. (2024) menunjukkan bahwa integrasi *cloud* dengan AI tidak hanya meningkatkan kapasitas analitik, tetapi juga memperkuat koordinasi antar divisi dalam organisasi yang mengandalkan pemrosesan data cepat. Hal ini menunjukkan bahwa *cloud* berkontribusi pada peningkatan efektivitas manajerial melalui penguatan komunikasi, integrasi proses kerja, dan sinkronisasi data yang konsisten.

Peran *cloud computing* menjadi semakin jelas untuk organisasi yang sangat bergantung pada data *real time* seperti sektor logistik. Fauzi & Rahmawati (2025) menjelaskan bahwa penerapan sistem manajemen logistik berbasis *cloud* mempercepat proses *tracking*, pelaporan operasional, serta pengelolaan inventori antar cabang. Menurut mereka, akses data *real time* berkontribusi langsung pada peningkatan efisiensi operasional dan konsistensi pelaporan. Temuan ini diperkuat oleh Gardenia dan Widy (2024) yang menekankan bahwa peningkatan layanan dan efisiensi biaya dalam sistem berbasis *cloud* merupakan faktor utama yang membantu organisasi mempertahankan kinerja digital yang stabil. Dengan demikian, efektivitas *cloud* dapat diukur dari kemampuan organisasi mempertahankan responsivitas sistem dan konsistensi data operasional.

Menurut Rakhmat, et al. (2021), penggunaan OwnCloud sebagai aplikasi *cloud privat* memberikan peningkatan dalam kontrol akses, efisiensi administrasi, dan perlindungan data

organisasi. Sementara itu, Naibaho et al. (2023) menyoroti isu keamanan sering muncul dalam implementasi *cloud* di sektor publik, tetapi justru menjadi pemicu perbaikan kebijakan dan tata kelola data internal. Temuan ini menegaskan bahwa keamanan bukan hanya tantangan, tetapi juga indikator penting bagi efektivitas *cloud computing* karena keberhasilan implementasi sangat dipengaruhi oleh sejauh mana organisasi dapat memitigasi risiko keamanan dengan baik.

Peran *cloud computing* pada skala organisasi kecil seperti UMKM cenderung lebih strategis dalam meningkatkan daya saing. Arsal, et al. (2025) menemukan bahwa teknologi *cloud* mampu meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi pelaporan keuangan UMKM, terutama ketika organisasi memiliki strategi adopsi yang terstruktur dan dukungan manajerial yang kuat. Sementara itu, Hakimi et al. (2024) menjelaskan bahwa *cloud* memberikan fondasi penting bagi integrasi layanan berbasis kecerdasan buatan yang membantu UMKM tetap kompetitif dalam lingkungan bisnis modern. Temuan ini mengarah pada kesimpulan bahwa *cloud computing* berpotensi menjadi alat yang sangat penting bagi organisasi skala kecil jika implementasinya didukung oleh kesiapan internal, pelatihan, dan perencanaan digital yang baik.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem informasi manajemen berbasis *cloud computing* memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data organisasi. Berdasarkan temuan yang dihimpun melalui pendekatan *Systematic Literature Review*, *cloud computing* terbukti mampu memperkuat fleksibilitas, skalabilitas, dan kecepatan akses data, sekaligus memperbaiki koordinasi kerja, transparansi informasi, serta efektivitas proses operasional di berbagai sektor. Temuan-temuan penelitian menunjukkan bahwa *cloud* tidak hanya berfungsi sebagai infrastruktur teknis, tetapi juga sebagai pendorong transformasi digital organisasi.

Hasil dan pembahasan menegaskan bahwa keberhasilan implementasi *cloud* sangat bergantung pada kesiapan organisasi, kualitas sumber daya manusia, kejelasan kebijakan internal, serta kemampuan institusi dalam mengelola risiko keamanan data. Minimnya literasi digital, resistensi pengguna, keterbatasan infrastruktur, dan kerentanan keamanan masih menjadi hambatan utama yang ditemukan dalam banyak studi. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup literatur yang sebagian besar berfokus di Indonesia dan sektor tertentu, sehingga perlu kajian lebih dalam untuk menggeneralikan ke lingkungan organisasi yang berbeda. Selain itu, penelitian terdahulu cenderung menitikberatkan aspek teknis sehingga hubungan antara kebijakan, budaya organisasi, dan efektivitas *cloud* masih memerlukan kajian lebih mendalam.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi hubungan antara faktor kesiapan organisasi, kebijakan pemerintah, dan keberhasilan implementasi *cloud*, serta mengkaji integrasi *cloud* dengan teknologi baru seperti AI dan *edge computing*. Temuan penelitian ini dapat membantu pengambilan keputusan dalam membuat strategi digital yang lebih terencana sehingga pemanfaatan *cloud computing* lebih berkontribusi pada peningkatan efektivitas pengelolaan data organisasi. Selain itu, organisasi perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan digital, memperkuat kebijakan keamanan data, dan menyiapkan strategi manajemen yang mendukung implementasi *cloud*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsal, M., Aulia, R., Atriani, E., & Wahyuni, S. (2025). Peran Teknologi Cloud Dalam Transparansi Pelaporan Keuangan Pada UMKM. *Indonesian Journal of Management and Accounting (IJMA)*, 6(1), 29-37. Diambil kembali dari <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/article/download/5198/2744>
- Asy'ari, V., Bukhori, A. S., & Sari, A. P. (2024). Perancangan Prototype Cloud Computing dalam Pengelolaan Data Operasional di PT Regista Bunga Wijaya Cabang Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Informatika Bela Negara (SANTIKA)*, 4, 131-138. Diambil kembali dari <https://santika.upnjatim.ac.id/submissions/index.php/santika/article/view/432>
- Fauzi, A., & Rahmawati, S. (2025). Implementation of Cloud-based Supply Chain Management Information System for Logistics Optimization. *Journal of Technology and Computer*, 2(1), 28-31. Diambil kembali dari <https://journal.technolabs.co.id/index.php/jotechcom/article/view/42>
- Gardenia, Y., & Widy, I. F. (2024). Analisis Pengaruh Implementasi Cloud Computing terhadap Sistem Informasi Manajemen Webhosting. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 11(1), 165-172. doi:<https://doi.org/10.35968/jsi.v11i1.1137>
- Hakimi, M., Amiri, G. A., Jalalzai, S., Darmel, F. A., & Ezam, Z. (2024). Exploring the Integration of AI and Cloud Computing: Navigating Opportunities and Overcoming Challenges. *TIERS Information Technology Journal*, 5(1), 57-69. doi:<https://doi.org/10.38043/tiers.v5i1.5496>
- Haqi, M. P., & Adhariani, D. (2024). Evaluation of Cloud Computing Implementation in Industry 4.0 at Cloud Infrastructure PT X. *JASA (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 8(2), 276-290. doi:<https://doi.org/10.36555/jasa.v8i2.2469>
- Istiqomah, I., & Nasution, M. I. (2025). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Cloud Computing untuk Memperbesar Daya Saing Organisasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 49-60. doi:<https://doi.org/10.61722/jiem.v3i1.3396>
- Lestari, S., Pratiwi, T. A., Az-zahra, H. S., & Paramida, F. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Cloud untuk Manajemen Syarat Kelulusan Siswa di Sekolah IDN Akhwat. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 54-60. doi:<https://doi.org/10.59431/ajad.v4i1.278>
- Mardiyati, S., Alfin, E., & Pramarta, P. (2025). Adopsi Cloud Computing pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Busines*, 4(1), 553-558. doi:<https://doi.org/10.31004/riggs.v4i1.712>
- Naibaho, J. F., & Aritonang, M. (2023). Sistem Informasi Sekolah Berbasis Cloud pada Dinas Pendidikan Kabupaten Humbang Hasundutan. *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika dan Komputerisasi Akuntansi*, 7(1), 97-102. doi:<https://doi.org/10.46880/jmika.Vol7No1.pp97-102>
- Narayani, N. M., & Mahadewi, K. J. (2023). Implementasi Cloud Computing untuk Meningkatkan Kolaborasi Tim Audit. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(7), 2372-2379. doi:<https://doi.org/10.31604/jpm.v6i7.2372-2379>

- Rakhmat, E., Dwiyatno, S., Sulistiyon, S., Irawan, A., & Setiawan, F. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Owncloud Pada Sistem Keamanan Cloud Computing. *Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika (Simika)*, 4(2), 146-155.
doi:<https://doi.org/10.47080/simika.v4i2.1454>
- Rizdawaty, B. W., & Mustafidah, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Cloud oleh Instansi Pemerintah: Tinjauan Pustaka Sistematis. *Sainteks*, 18(2), 95-105.
doi:<https://doi.org/10.30595/sainteks.v18i2.10573>
- Septiani, N., Sapitri, I., & Rahmatsyah, F. (2025). Digital Transformation in Manufacturing: A Systematic Literatur Review of Performance Impacts and Strategic Gaps Analysis. *IJESM Indonesian Journal of Economics and Strategic Management*, 3(2), 188-206.
doi:<https://doi.org/10.69718/ijesm.v3i2.448>
- Sudianto, S., & Sutopo, S. (2025). Optimalisasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Cloud untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional di Sektor Industri : Studi Literatur. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi*, 2(4), 1206-1219.
doi:<https://doi.org/10.70248/jrsit.v2i4.2115>
- Ula, M., Adek, R. T., & Bustami, B. (2021). Perspektif Keamanan Pengguna Tentang Adopsi Dan Migrasi Teknologi Mobile Cloud. *Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 5(1).
doi:<https://doi.org/10.29103/sisfo.v5i1.4856>